

Evaluasi Model CIPP terhadap Program Bahasa Inggris untuk Keperawatan (Book Antiqua 14')

First A. Author¹, Second B. Author², Third C. Author (Nama Penulis tanpa Gelar) (10 pt)

¹Sunan Ampel State Islamic University Surabaya, Surabaya, Indonesia

²Business or Academic Affiliation, City, Country (9 pt)

³Business or Academic Affiliation, City, Country (9 pt).

Article Info	Abstract (Book Antiqua 9, italic)
Article History Received: Revised: Published:	Your Article Title in English. Abstract is written in italics (Italic) along 150-250 words with a font size of Book Antiqua 9 and the distance between single-spaced lines. The abstract must be written in good and correct Indonesian and English. Abstract briefly shows the background, objectives, methods, results and implications and conclusions.
Keywords: (3-5 words) CIPP Model; Clinical Communication; English for Nursing Program (ENP); English for Specific Purposes (ESP); Program Evaluation (Tulis secara alfabetis/ sesuai urutan abjad)	

Informasi Artikel	Abstrak (Book Antiqua 9, normal)
Sejarah Artikel Diterima: Direvisi: Dipublikasi:	Abstrak ditulis sepanjang 150-250 kata dengan ukuran Book Antiqua 9 dan jarak antar baris satu spasi. Abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Abstrak secara ringkas berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil dan implikasi serta kesimpulan.
Kata kunci: (3-5 Kata) Evaluasi Program; Komunikasi Klinis; Model CIPP; (Tulis secara alfabetis/ sesuai urutan abjad)	

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Bagian pendahuluan harus mampu meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilakukan memiliki urgensi ilmiah dan layak untuk dilaksanakan. Penulisan umumnya diawali dengan menjelaskan fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian, didukung oleh data empiris, statistik, atau laporan resmi yang relevan sehingga menunjukkan bahwa masalah tersebut benar-benar terjadi dan memiliki dampak yang signifikan.

Setelah itu, penulis menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk menunjukkan perkembangan pengetahuan pada topik tersebut (state of the art), sekaligus mengidentifikasi keterbatasan, inkonsistensi, atau aspek yang belum banyak dikaji sebagai dasar munculnya research gap. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penulis menjelaskan urgensi penelitian serta kontribusi yang diharapkan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun penyelesaian masalah praktis.

Bagian pendahuluan kemudian diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian yang dirumuskan secara jelas dan spesifik, serta hipotesis penelitian apabila menggunakan pendekatan kuantitatif. (Book Antiqua 12, spasi 1).

METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia/English sesuai artikel penulis, dengan huruf Book Antiqua 12, 1 (satu) kolom, kerapatan 1 spasi, pada kertas A4. Pada bagian metode, penulis diminta untuk menguraikan:

Bagian metode harus menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilaksanakan sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain. Penjelasan diawali dengan menyebutkan desain penelitian yang digunakan, kemudian diikuti informasi mengenai lokasi dan waktu penelitian. Selanjutnya dijelaskan karakteristik populasi, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, serta kriteria inklusi dan eksklusi apabila diperlukan.

Penulis juga perlu menguraikan variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berikut informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrumen, serta prosedur pelaksanaan penelitian secara sistematis mulai dari tahap persiapan hingga pengumpulan data.

Bagian metode ditutup dengan penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan, baik analisis deskriptif maupun inferensial, termasuk perangkat lunak statistik apabila digunakan. Untuk penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden, informasi mengenai persetujuan etik (ethical clearance) juga perlu dicantumkan karena merupakan salah satu aspek penting dalam publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Hasil (Results)

Bagian hasil berisi penyajian temuan penelitian secara objektif sesuai dengan tujuan atau rumusan masalah penelitian tanpa disertai interpretasi yang mendalam. Penyajian hasil umumnya diawali dengan karakteristik responden atau objek penelitian, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, atau karakteristik lain yang relevan.

Selanjutnya, hasil analisis disajikan secara sistematis sesuai urutan tujuan penelitian, meliputi analisis deskriptif (univariat), analisis hubungan atau perbedaan (bivariat), hingga analisis lanjutan (multivariat) apabila digunakan. Setiap temuan didukung oleh tabel, grafik, atau gambar yang informatif, disertai narasi singkat yang menyoroti informasi penting tanpa mengulang seluruh isi tabel.

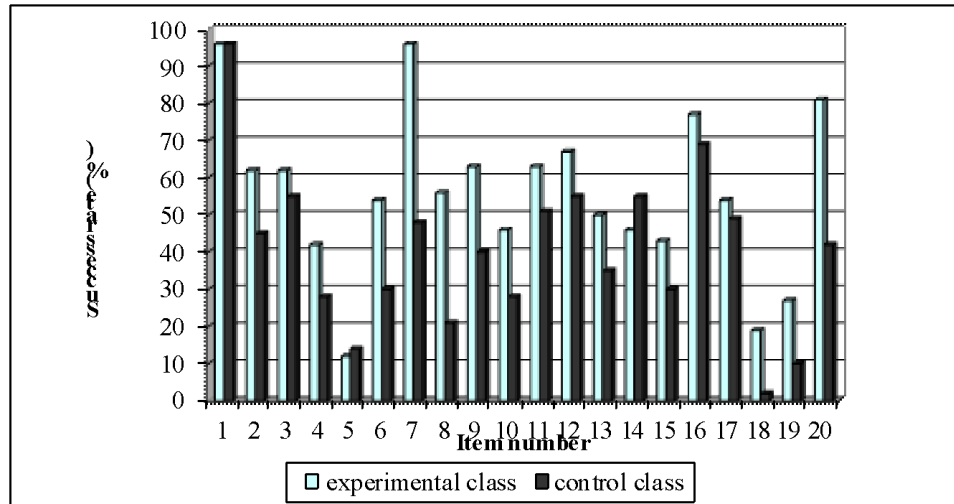
Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tema, kategori, atau pola yang ditemukan, dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan sebagai bukti empiris. Seluruh hasil yang disajikan harus relevan dengan tujuan penelitian dan menjadi dasar bagi pembahasan pada bagian berikutnya.

Penulisan tabel dan gambar serta penempatan caption mengikuti contoh berikut ini:

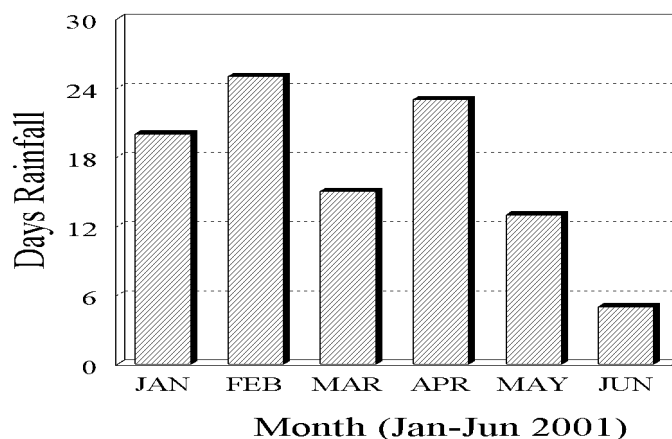
Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Centered).

Statements and subscales	Cronbach- α	KMO	L	r/itt	Dissemination %
XX	x	x	x	x	%
XX	x	x	x	x	%

Gambar harus dijelaskan secara cermat dalam teks dan dirujuk sesuai urutan penomorannya.



Gambar 1. Perbandingan tingkat keberhasilan butir soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 2. Jumlah Hari Hujan Per Bulan pada Januari–Juni 2001

Pembahasan (Discussion)

Bagian pembahasan berfungsi untuk menjelaskan makna ilmiah dari hasil penelitian, bukan sekadar mengulang data yang telah disajikan pada bagian hasil. Pembahasan diawali dengan menginterpretasikan setiap temuan utama berdasarkan teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, maupun alasan yang melatarbelakanginya. Penulis kemudian menjelaskan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil penelitian berdasarkan bukti ilmiah dan konteks penelitian.

Selain itu, pembahasan perlu menguraikan implikasi teoretis maupun praktis dari temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan, atau praktik

di lapangan. Bagian ini juga harus menegaskan kontribusi atau kebaruan (novelty) penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya sehingga nilai tambah penelitian menjadi jelas.

Pada bagian akhir pembahasan, penulis sebaiknya mengemukakan keterbatasan penelitian secara objektif serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

KESIMPULAN (CONCLUSION)

Bagian kesimpulan merupakan ringkasan dari temuan utama penelitian yang secara langsung menjawab tujuan penelitian tanpa mengulang seluruh hasil analisis atau pembahasan. Kesimpulan disusun secara singkat, padat, dan berbasis pada bukti yang diperoleh selama penelitian. Selain menegaskan kontribusi utama penelitian terhadap pengembangan ilmu maupun penyelesaian masalah praktis, bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

Kesimpulan dapat diakhiri dengan saran yang bersifat spesifik dan realistis, baik untuk penerapan hasil penelitian maupun sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian, kesimpulan tidak hanya menjadi penutup artikel, tetapi juga menunjukkan nilai ilmiah dan arah pengembangan penelitian di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGEMENTS) (OPTIONAL)

Bagian Acknowledgement berisi ungkapan terima kasih kepada individu, institusi, atau pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, tetapi tidak memenuhi kriteria sebagai penulis (author). Bagian ini bertujuan untuk memberikan pengakuan atas kontribusi non-kepenulisan yang membantu terlaksananya penelitian maupun penyusunan artikel. Hal yang perlu diperhatikan adalah Acknowledgement tidak digunakan untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga, teman, atau pihak yang tidak memiliki kontribusi nyata terhadap penelitian. Bagian ini juga tidak boleh berisi promosi lembaga atau pernyataan yang bersifat emosional. Ucapan terima kasih sebaiknya ditulis secara singkat, formal, dan profesional (Book Antiqua 12, spasi 1).

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES) (APA style, 7th Ed.)

Gunakan referensi manager (Mendeley atau Zotero).

Referensi minimal 20 sumber dengan ketentuan komposisi referensi harus terdiri dari minimal 70% dari artikel ilmiah pada jurnal (terbitan 10 tahun terakhir) dan boleh 30% dari buku.

Jangan gunakan Wikipedia sebagai referensi.

- Byman, R. (2005). Curiosity and sensation seeking: A conceptual and empirical examination. *Personality and Individual Differences*, 38(6), 1365-1379. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2004.09.004>
- Cronbach, L. J., & Meehl, P. E. (1955). Construct validity in psychological tests. *Psychological Bulletin*, 52(4), 281-302. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0040957>
- Geddis, A. N. (1993). Transforming subject-matter knowledge: The role of pedagogical content knowledge in learning to reflect on teaching. *International Journal of Science Education*, 15(6), 673-683. <https://doi.org/10.1080/0950069930150605>

- Herráez, A. (2006). Biomolecules in the computer: Jmol to the rescue. *Biochemistry & Molecular Biology Education*, 34 (4), 255-261. <https://doi.org/10.1002/bmb.2006.494034042644>
- Johnson, J. A. (1997). Units of analysis for the description and explanation of personality. In R. Hogan, J. Johnson, & S. Briggs (Eds.), *Handbook of personality psychology* (pp. 73-93). Academic Press.
- Kennedy, M. (2018, October 15). To prevent wildfires, PG&E pre-emptively cuts power to thousands in California. *NPR*. <https://www.npr.org/2018/10/15/657468903/to-prevent-wildfires-pg-e-preemptively-cuts-power-to-thousands-in-california>
- Lamanauskas, V. (2019). 3rd international Baltic symposium on science and technology education "Science and technology education: Current challenges and possible solutions (BalticSTE2019)": Symposium review. *Švietimas: politika, vadyba, kokybė / Education Policy, Management and Quality*, 11(1), 42-48. <http://oaji.net/articles/2019/513-1567660630.pdf>
- Nasledov, A. (2005). *SPSS: komp'juternyj analiz dannyh v psihologii i social'nyh naukah* [SPSS: Computer analysis of data in psychology and social sciences]. Piter.
- Novák, M., & Langerová, P. (2006). Raising efficiency in teaching mathematics in non-English speaking countries: An electronic bilingual dictionary of mathematical terminology. In: *Proceedings of 3rd international conference on the teaching of mathematics at the undergraduate level*. Istanbul: TMD (Turkish Mathematical Society), 2006. [CD-ROM].
- Posner, M. (2004). Neural systems and individual differences. *TC Record*. <http://www.tcrecord.org/PrintContent.asp?ContentID=11663>
- Sidorenko, E. V. (2002). *Metody matematicheskoy obrabotki v psihologii* [Methods of mathematical processing in psychology]. Rech'.
- Šlekienė, V., & Lamanauskas, V. (2019). Sisteminiis „judėjimo“ sąvokos turinio integravimas, kaip viena iš visuminio gamtamokslinio ugdymo prieigų [Systematic integration of the content of "Movement" concept as one of the approaches to comprehensive natural science education]. *Gamtamokslinis ugdymas / Natural Science Education*, 16(1), 43-53. <http://oaji.net/articles/2019/514-1563213127.pdf>
- Thurstone, L. L. (1959). *The measurement of attitude: A psycho-social method and some experiments*. University of Chicago.
- Vaitkevičius, J. (1995). *Socialinės pedagogikos pagrindai* [Basics of social pedagogy]. Egaldas.
- Walker, J., Halliday, D., & Resnick, R. (2008). *Fundamentals of physics*. Wiley.